

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis keadaan, kondisi atau hal yang lain yang sudah disebutkan, didapatkan dan dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013).

Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*), dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak maksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian (Yusuf, 2017)..

Menurut Moleong (2012) pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara menyeluruh fenomena yang diperoleh mengenai apa yang dipahami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, apresiasi dan lain-lain. Disusun sesuai dengan rancangan dengan menggunakan kata-kata dan Bahasa yang benar.

Alasan peneliti memilih penelitian deskriptif sebagai metode penelitian disebabkan karena peneliti menggunakan analisis keadaan, kondisi, dan dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Geprek Mania Bungah Gresik yang beralamat di JL. Raya Bungah No.4, Bungah, Kec. Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152.

### 3.3 Unit Analisis dan informan

Unit analisis adalah sesuatu yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Unit analisis juga dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan individu, kelompok, organisasi, benda maupun waktu yang sinkron dengan suatu permasalahan yang terjadi (Sugiyono, 2016). Unit analisis dalam penelitian ini adalah strategi bauran pemasaran yang diterapkan Geprek Mania Bungah Gresik.

Dengan pandangan yang sudah tertera diatas untuk itu peneliti membatasi penelitian ini, kemudian peneliti juga memerlukan informan untuk memperoleh data yang akurat. Informan adalah subyek penelitian yang mampu memberikan informasi mengenai berbagai hal yang di angkat peneliti. Dalam penelitian ini informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan informan atau orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pemilik sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informan kunci yaitu Bapak Mursyid Muttaqin. peneliti menetapkan Bapak Mursyid Muttaqin sebagai informan kunci karena beliau merupakan pemilik Geprek Mania Bungah Gresik. Peneliti mengharapkan informan kunci dapat memberikan suatu informasi

maupun data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

### **3.4 Sumber Data**

#### 1) Data primer

Data primer yang peneliti dapatkan dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara ke Geprek Mania Bungah Gresik. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pemilik Geprek Mania Bungah Gresik yaitu Bapak Mursyid Muttaqin. Data primer merupakan suatu data yang berbentuk verbal yang dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa data primer merupakan suatu data yang berbentuk verbal atau kata yang diucapkan secara langsung, perilaku yang dilakukan oleh informan yang sudah dipilih peneliti.

#### 2) Data sekunder

Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut sudah diolah dan didapatkan melalui dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Data sekunder ini bersifat internal dimana informasi yang diperoleh langsung dari Geprek Mania Bungah Gresik.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik penggalan data, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Penggalan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data. Menurut Sugiyono (2016) sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul

data. Adapun beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk pengambilan data, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dalam mendapatkan informasi tentang Geprek Mania Bungah. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan Observasi Berstruktur. Observasi Berstruktur merupakan observasi yang telah dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Jadi observasi terstruktur dilakukan peneliti karena sudah mengetahui yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Tujuan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data atau informasi dari kondisi yang sebenarnya pada Geprek Mania Bungah Gresik.

#### 2. Wawancara

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide dengan melalui tanya jawab. Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi, begitu juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari sumber data. Teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur.

Setelah peneliti melakukan observasi tak berstruktur, peneliti membutuhkan informasi yang mendalam untuk menemukan masalah dalam penelitiannya dengan melakukan wawancara secara terstruktur.

Menurut Sugiyono (2016) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti melakukan wawancara

terstruktur agar fokus pada permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil observasi peneliti akan melakukan wawancara kembali secara terstruktur untuk memastikan kejadian yang sebenarnya pada Geprek Mania Bungah. Wawancara terstruktur dilakukan peneliti kepada informan. Peneliti sebelum mengajukan pertanyaan kepada informan terlebih dahulu menjelaskan mengenai permasalahan penelitian dan pedoman yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung. Menurut Sugiyono (2016) selain membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, pada saat melakukan wawancara maka peneliti menggunakan alat bantu seperti tape kertas, gambar, dan alat tulis yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses yang dapat menyebabkan penyederhanaan suatu data ke dalam bentuk yang mudah difahami dan dapat didefinisikan serta dipertanggungjawabkan. Dalam tahapan ini data yang sudah didapatkan peneliti kemudian dikerjakan sehingga mampu memperoleh sebuah kesimpulan dari kebenaran yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Untuk mengkaji suatu data yang sudah didapat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu analisa yang menjelaskan mengenai fenomena yang sedang terjadi. Kegiatan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

#### **1. Reduksi data**

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data merupakan meringkas,

menyaring suatu hal yang termasuk dalam kategori utama dan mendasarkan pada masalah yang sudah dituju. Untuk itu data yang sudah direduksi akan mendapatkan suatu hasil yang lebih tepat dan jelas. Sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan aktivitas pengumpulan dan penggalian data untuk tahapan berikutnya. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan suatu data yang sudah diperoleh dari informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui mengenai strategi bauran pemasaran di Geprek Mania Bungah Gresik.

## 2. Penyajian data

Tahapan selanjutnya setelah direduksi adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menjadikan data kedalam bentuk penjelasan secara singkat, tabel, diagram, hubungan antar kategori dan sebagainya. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif dan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian.

## 3. Penarikan kesimpulan

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa penarikan kesimpulan merupakan pengertian atau penafsiran dari semua data yang sudah didapatkan, dalam kesimpulan penelitian kualitatif adalah suatu temuan yang belum ada sebelumnya. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah dapat menjawab rumusan dan tujuan yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian.

### **3.7 Keabsahan Data**

Keabsahan data dilaksanakan untuk dapat menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar termasuk penelitian ilmiah dan juga untuk menguji suatu data yang didapatkan peneliti apakah benar sebanding dengan apa yang dicari dan dibutuhkan (Moleong, 2012). Keabsahan data yang dipakai

peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah triangulasi teknik. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan triangulasi data sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dari beberapa sumber data tersebut kemudian oleh peneliti dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang lebih spesifik untuk menghasilkan kesimpulan. Triangulasi teknik merupakan untuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian data yang diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi, apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut.